

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan sepakbola tergolong kegiatan olahraga yang sebetulnya sudah tua usianya, walaupun masih dalam bentuk sederhana, akan tetapi sepakbola sudah dimainkan ribuan tahun yang lalu. Sampai saat ini belum ada kesatuan pendapat dari mana dan siapa pencipta permainan sepakbola itu. Jika membaca literatur tentang sejarah sepakbola, maka kita akan mendapat kesan bahwa asal usul sepakbola itu diwarnai oleh interpretasi penulis sejarah atau pengarang literatur tersebut. Pengakuan asal mula permainan sepakbola terdapat diberbagai negara diantaranya China, Jepang, Mesir, Yunani, Italia, Prancis, dan Inggris.

Sepakbola mulai berkembang di dunia namun, Inggris adalah salah satu negara yang paling tepat menjadi kiblat persepakbolaan modern. Banyak sependapat bahwa perkembangan sepakbola di Inggris menjadi sorotan mata dunia. Bagaimana dengan Indonesia Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia, baik di kota-kota maupun di desa-desa. Bahkan sekarang sepakbola digemari dan dimainkan oleh kaum wanita. Didalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk dibina, maka meningkatkan dan mencapai prestasi alangkah baiknya jika semenjak anak-anak telah mendapatkan pendidikan dan khususnya sepakbola secara benar, teratur, dan terarah.

Dewasa ini, permainan sepakbola bukan hanya sekedar hiburan pengisi waktu senggang, akan tetapi sudah dituntut untuk berprestasi setinggi-tingginya. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus menerus dibawah pengawasan dan bimbingan pelatih yang profesional. Mengingat kesenangan dan masyarakat terhadap sepakbola, maka wajarlah bila para pembina sepakbola dituntut untuk terus membenahi diri dengan ilmu dan mencari pengalaman demi kemajuan

sepakbola apalagi, sekarang ini sepakbola bisa digunakan digunakan sebagai bisnis, mencari pekerjaan, dan juga digunakan sebagai propaganda bagi perusahaan atau instansi yang membutuhkan popularitas dari masyarakat sehingga selalu ingin memenuhi kehendak dan kegemaran masyarakat melalui olahraga sepakbola.

Menyadari akan keperluan itu berbagai usaha yang telah dan sedang dilakukan dalam rangka mencapai prestasi yang diinginkan, diantaranya adalah membuat atau menumbuhkan klub-klub persepakbolaan yang ada pada intern Persib seperti SSB yang makin menjamur di kota Bandung. Sekolah sepak bola UNI Bandung adalah sekolah yang berdiri tahun 1887 yang bermarkas di jalan karapitan. Pada tahun 1903 UNI Bandung pindah markas di jalan Ciwastra lebih tepatnya di jalan batu raden (belakang pasar). Prestasi Uni sendiri sudah menjuarai turnamen di kota bandung maupun luar bandung, juara 1 di piala taruna pada tahun 2005, juara 1 piala wiranto pada tahun 2006, juara 3 piala PSBOM FOX pada tahun 2006, juara 2 piala taruna pada tahun 2007, juara 1 danone cup pada tahun 2008, juara taruna pada tahun 2009, juara 1 piala UNI Cup pada tahun 2009, juara 1 pengcap PSSI kota bandung pada tahun 2010, juara 3 piala MNK blaster tahun 2010 dll. UNI ini pernah melahirkan pemain – pemain yang berkualitas seperti Eka Ramdani, Yaris Riyadi, Zaenal Arif, Erick Setiawan dll. Untuk meningkatkan dan mencapai prestasi yang setinggi-tingginya olahragawan haruslah memiliki 4 kelengkapan pokok yaitu: 1) pembinaan teknik, 2) pembinaan fisik, 3) pembinaan taktik, dan 4) kematangan juara.

Permainan sepakbola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim, untuk mencapai kerja sama team baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola, sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi dengan cepat, tepat, dan cermat artinya tidak membuang-buang energi dan waktu.

Teknik dasar merupakan pondasi bagi seseorang untuk bermain sepak bola. Sedangkan pengertian teknik dasar itu sendiri adalah semua kegiatan yang mendasari sehingga dengan modal sedemikian itu dapat bermain sepakbola. Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung pemain tersebut dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Beberapa teknik dasar yang dimiliki pemain sepakbola menurut Sucipto dkk, (2000:17) menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas, (*takling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Dalam permainan sepakbola yang kita amati, *dribbling* merupakan gerakan yang sering dilakukan oleh pemain sepakbola. "*Dribbling* adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki" Robert Koger (2005:51). Sedangkan menurut Danny mielke (1994:1) "*Dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan". *Dribbling* merupakan teknik dalam usaha memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan. Sedangkan tujuan dari *dribbling* adalah: 1) memindahkan permainan, 2) untuk melewati lawan 3) untuk memancing lawan, 4) untuk memperlambat tempo permainan.

Seorang pemain sepakbola selain harus menguasai teknik dasar yang benar juga harus mempunyai kondisi fisik yang baik, komponen kondisi fisik yang sangat baik, komponen kondisi fisik yang sangat diperlukan meliputi: kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketepatan dan reaksi.

Jadi *dribbling* tidak hanya membawa bola menyusuri tanah dan lurus ke depan melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan *dribbling* dan penguasaan bola dengan baik. Seperti yang dijelaskan oleh Joseph A.Luxbacher (2011:48) "Bahwa semua tipe *dribble* yang terdiri dari beberapa komponen. Komponen

tersebut mencakup perubahan kecepatan dan arah yang mendadak, gerakan tipuan tubuh dan kaki, dan kontrol bola yang rapat". Apapun tipe yang digunakan, pastikan menggunakan komponen ini dalam teknik sendiri. *Dribbling* memerlukan keterampilan yang baik dan didukung dari unsur-unsur teknik dasar yang baik pula seperti penguasaan bola yang merupakan kunci suksesnya pemain dalam melakukan *dribbling*. Kelincahan dan kecepatan di sini memberikan kemampuan gerak yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis sangat tertarik sehingga ingin meneliti mengenai "Hubungan penguasaan bola dan kelincahan dengan kecepatan *dribbling*".

Adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul tersebut adalah:

1. Penguasaan teknik dasar bermain sepakbola merupakan modal untuk dapat bermain sepakbola.
2. Teknik *dribbling* merupakan teknik dasar yang sering digunakan dalam permainan sepakbola.
3. Komponen teknik dasar yang sangat mendukung dan menentukan dalam pencapaian kecepatan *dribbling* adalah penguasaan bola dan kelincahan.

B. Rumusan masalah

Sesuai dengan alasan pemilihan judul bahwa untuk mendapatkan hasil *dribbling* dengan kecepatan yang tinggi dibutuhkan unsur penguasaan bola yang terdiri dari kelentukan, kelincahan, keseimbangan dan koordinasi. Diantara keterampilan *dribbling* yang dipilih dari beberapa unsur dan hubungan dengan kecepatan *dribbling* adalah penguasaan bola dan kelincahan, sehingga disini muncul permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan penguasaan bola dengan kecepatan *dribbling*?
2. Apakah terdapat hubungan kelincahan dengan kecepatan *dribbling*?
3. Apakah terdapat hubungan penguasaan bola dan kelincahan dengan kecepatan *dribbling*?

3. Apakah terdapat hubungan penguasaan bola dan kelincahan dengan kecepatan *dribbling*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui hubungan penguasaan bola dengan kecepatan *dribbling*.
2. Mengetahui hubungan kelincahan dengan kecepatan *dribbling*.
3. Mengetahui hubungan penguasaan bola dan kelincahan dengan kecepatan *dribbling*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini akan memperkaya dan menambah pengetahuan penulis khususnya dan khasanah keilmuan para pembaca umumnya, sesuai dengan hasil penelitian
2. Memberikan tambahan pengetahuan bagi pengembangan ilmu untuk membantu pelatih maupun guru pendidikan jasmani dan olahraga untuk menerapkan bentuk latihan yang efektif.
3. Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

E. Batasan penelitian

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang hendak diteliti, hal ini dimaksudkan agar lebih dekat untuk memfokuskan kepada masalah penelitian dan hal ini untuk menghindari salah tafsir terhadap masalah yang terdapat di dalam penelitian, untuk itu penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya akan mengadakan tes dan pengukuran terhadap penguasaan bola, kelincahan dan kecepatan *dribbling*.
2. Populasi dan sampel yang terjadi objek penelitian adalah semua pemain SSB UNI Bandung.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang salah, maka penulis mencoba memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang dipergunakan di dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Hubungan

Hubungan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah "keadaan berhubungan" (Depdikbud, 1989:313).

Dalam penulisan ini yang dimaksud dengan hubungan adalah keadaan berhubungan penguasaan bola dan kelincahan lari dengan kecepatan *dribbling*.

2. Penguasaan bola

Penguasaan bola adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan bola dengan semua bagian badan yang sah dalam berbagai situasi. (Subagyo irianto: 2007).

3. Kelincahan

Kelincahan berasal dari kata lincah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989: 525) lincah berarti selalu bergerak, tidak dapat diam, tidak tenang, tidak tetap. Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya. Harsono (1988:216). Kelincahan adalah kemampuan mengubah cepat arah tubuh atau bagian tubuh tanpa gangguan pada keseimbangan. Kelincahan (*agilitas*) adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan. Rusli Lutan dkk (1997:117).

4. Kecepatan

Kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan -gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu sesingkat-singkatnya, atau menempuh suatu jarak dalam waktu yang cepat. Harsono (1988:36).

5. Dribbling

Dribbling adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki Robert Koger (2005:51). *Dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan Danny miclke (1994:1).